

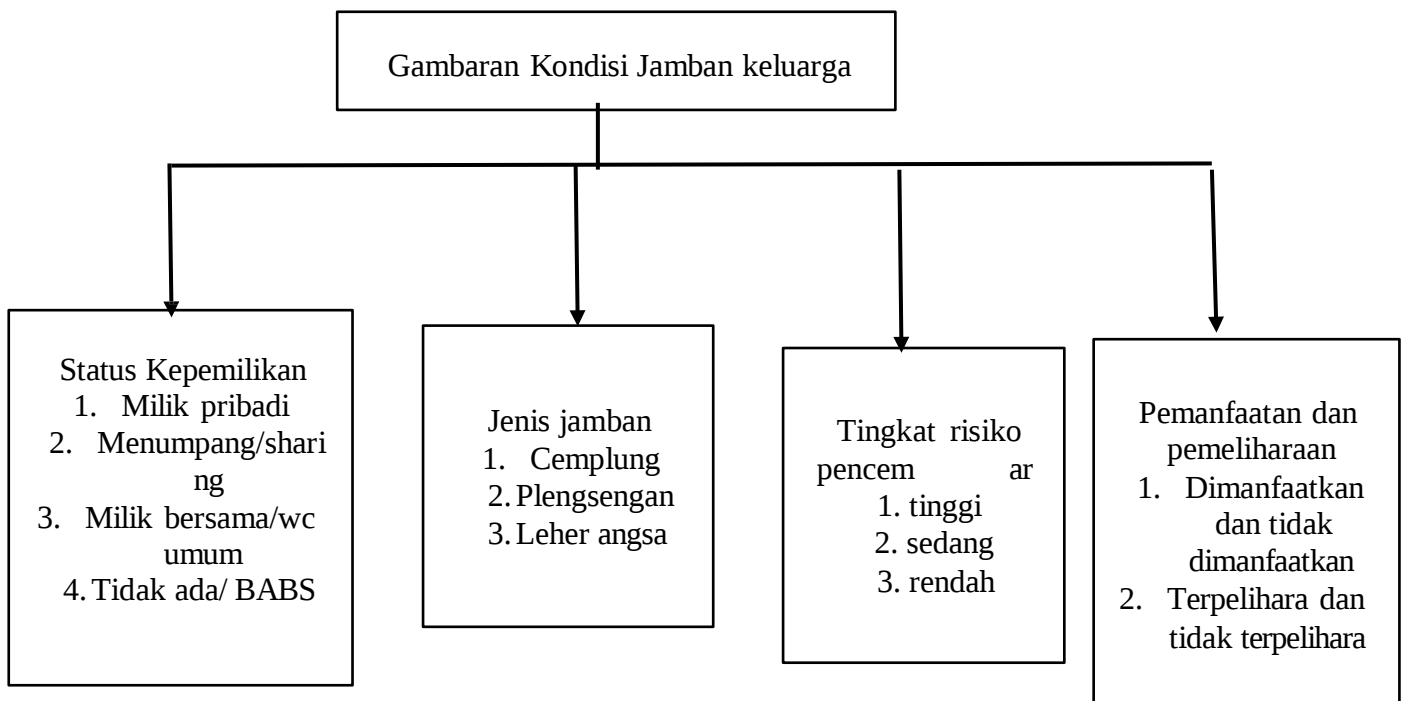
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survey/observasi yang bertujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti meliputi status kepemilikan jamban, jenis jamban, tingkat risiko pencemaran jamban serta pemanfaatan dan cara pemeliharaan jamban

B. Kerangka konsep penelitian



C. Variabel penelitian

1. Status kepemilikan jamban
2. Jenis jamban yang digunakan
3. Tingkat Risiko Pencemaran
4. Pemanfaatan dan Pemeliharaan

D. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasioal	Kriteria objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Status kepemilikan	Status kepemilikan jamban yang digunakan oleh keluarga di Kelurahan	1. Milik pribadi 2. Menumpang/ Sharing 3. Milik bersama/WC umum 4. Tidak ada/BABS	Nominal	Check list
2.	Jenis jamban	Jenis/model jamban yang digunakan keluarga di Kelurahan Oenesu	1. Tidak ada 2. Cemplung tanpa penutup 3. Cemplung dengan penutup 4. Plengsengan dengan penutup 5. Plengsengan tanpa penutup 6. Leher Angsa tanpa septic tank 7. Leher angsa dengan septic tank	Nominal	Check list

3.	Tingkat risiko jamban	Tingkat risiko pencemaran jamban adalah hasil penilaian terhadap kondisi fisik, konstruksi, lokasi, dan kelengkapan jamban keluarga yang berpotensi mencemari lingkungan atau sumber air berdasarkan 11 item pertanyaan pada formulir IS sanitasi jamban keluarga	Tinggi jumlah jawaban Ya: 9 -11: atau jumlah jawaban ya 1- 4 tapi terdapat pada 1 & 2. Sedang jumlah jawaban Ya: 5- 8 : dan tidak terdapat pada nomor 1 & 2 Rendah jumlah jawaban Ya: 1- 4 : dan tidak terdapat pada nomor 1 & 2	Ordinal	Format IS
4.	Pemanfaatan dan pemeliharaan jamban.	Kondisi penggunaan jamban oleh seluruh anggota keluarga serta upaya menjaga kebersihan jamban	1. Memenuhi syarat $= \geq 75\%$ 2. Tidak memenuhi syarat $= < 75\%$	Nominal	Check list

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh rumah di Kelurahan

Oenesu sebanyak 246 rumah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai

berikut :

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{246}{1 + 246(0,1)^2}$$

$$n = \frac{246}{1 + 246 (0,01)}$$

$$n = \frac{246}{1 + 2,46}$$

$$n = \frac{246}{3,46}$$

$n = 71,09$ dan dibulatkan menjadi 71

Keterangan :

n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi e = Tingkat

ketepatan yang diinginkan 0,1 (10 %) sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 jaman

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode non acak (non random) dengan pendekatan *Convenience/Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan memenuhi kriteria penelitian, yaitu rumah tangga di Kelurahan Oenesu Kecamatan Kupang Barat yang bersedia menjadi responden.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data yang berasal dari Puskesmas berupa jumlah rumah yang memiliki jamban.

2. Sumber data

a. Data yang diperoleh dari Puskesmas Batakte Kecamatan Kupang Barat

b. Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan.

3. Tahapan Persiapan Penelitian

a. Melakukan Observasi awal ke lokasi

b. Persiapan administrasi dan perizinan lokasi dengan melakukan surat ijin penelitian

c. Menyusun lembar observasi(check list) untuk mengetahui kondisi jamban dan pemanfaatan serta pemeliharaan jamban keluarga

d. Menyiapkan alat tulis dan lembaran check list.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

a. Melakukan wawancara kepada responden dan melakukan observasi

b. Untuk variabel jenis jamban dan kondisi sanitasi jamban didapatkan dengan cara melakukan observasi terhadap jamban yang digunakan

oleh responden dan memberikan tanda centang pada pernyataan checklist yang sudah tersedia.

- c. Untuk variabel kepemilikan jamban didapatkan dengan cara menanyakan status kepemilikan jamban kepada responden.

G. Pengolahan data

1. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan semua data pengukuran (kondisi bangunan jamban dan cara pemeliharaan n jamban) yang telah diperoleh selama penelitian di Kelurahan Oenesu.
2. Pemberian kode (*coding*), yaitu pengkodean dilakukan dengan memberikan tanda

Kode 1 untuk jawaban "Ya" dan kode 0 untuk jawaban "Tidak" digunakan untuk tujuan ke-3 (tingkat risiko pencemaran jamban) dan tujuan ke-4 (pemanfaatan dan pemeliharaan jamban).

Untuk tujuan ke-1 (status kepemilikan jamban) dan tujuan ke-2 (jenis jamban) digunakan prinsip semakin tinggi nilai kode menunjukkan kondisi semakin sehat, yaitu: status kepemilikan (0 = tidak ada jamban/BABS, 1 = wc umum, 2 = menumpang atau sharing, 3 = milik pribadi) dan jenis jamban (0 = tidak ada jamban, 1 = cemplung tanpa penutup, 2 = cemplung dengan penutup, 3 = plengsengan, 4 = leher angsa tanpa septic tank, 5 = leher angsa dengan septic tank/LADSP).

3. Tabulasi (*Tabulasi*)

Pada tahap ini, dilakukan rekapitulasi data dengan cara memasukkan kode jawaban responden ke dalam master tabel. Kegiatan ini meliputi i penjumlahan nilai jawaban YA dan TIDAK untuk menentukan kategori tingkat risiko masing – masing responden yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4. Memasukkan data (*entry*), yaitu memasukan data pada master tabel sebelum disajikan dalam bentuk tabel hasil.

H. Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.